

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	2,813.6	3,324.7
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	4,734.2	4,074.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	-358.9	48.6
Net asing (jt shm)	-150.6	-170.2	-13.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,541.0	6,546.6

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,294	-18.7%	0.2%	-15.1%
Basic Industry	856	-2.5%	1.0%	-12.5%
Consumer	1,908	-26.8%	0.3%	-7.1%
Finance	1,339	10.1%	-0.6%	-1.1%
Infrastructure	1,012	-14.7%	-1.6%	-11.0%
Misc. Industry	1,076	-19.1%	1.7%	-12.1%
Mining	1,410	-23.1%	-0.3%	-9.0%
Property	447	-0.8%	0.1%	-11.3%
Trade	704	-13.2%	0.7%	-8.5%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,867	-8.2%	-0.1%	-6.9%
FSSTI	Singapura	3,220	-0.6%	0.0%	-0.1%
KLCI	Malaysia	1,544	-8.5%	0.3%	-2.8%
SET	Thailand	1,529	-6.8%	-0.4%	-3.4%
KOSPI	Korsel	2,244	2.2%	0.5%	1.7%
SENSEX	India	41,258	15.2%	-0.5%	0.0%
HST	Hongkong	27,816	-0.3%	0.3%	-1.3%
NKY	Jepang	23,689	-1.3%	-0.4%	-1.1%
AS30	Australia	7,227	17.5%	0.3%	5.9%
IBOV	Brasil	114,381	17.3%	-1.1%	-1.1%
DJI	Amerika	29,398	13.6%	-0.1%	3.0%
SX5P	Eropa	3,506	16.7%	-0.3%	3.0%
UKX	Inggris	7,409	-2.4%	-0.6%	-1.8%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	26.58	1,819.9	-0.28	-1.04%
TINS	0.038	519.4	0.00	-1.41%
*Rp/US\$	13,694			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.72		
Kredit Bank IDR	12.87		
BI 7-Days RR	5.00%	2.68%	0.02
Fed Funds Target	1.75	2.50%	1.73
ECB Main Refinancing	1.40%		(0.01)
Domestic Yen Interest	(0.01)	0.80%	(0.02)

Harga Komoditas					
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)	
<i>(in USD)</i>					
Minyak WTI / bbl	52.1	-6.4%	0.6	1.23%	
CPO/ ton	634.4	15.4%	4.6	0.73%	
Karet/ kg	1.59	-22.2%	0.0	-1.10%	
Nikel/ ton	12,932	6.7%	-271.5	-2.06%	
Timah/ ton	16,510	-21.2%	-60.0	-0.36%	
Emas/tr. oz	1,584.1	19.8%	8.1	0.51%	
Batu Bara/ ton	69.5	-26.9%	0.4	0.51%	
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	3.7	5.7%	0.0	-0.54%	
Kedelai	8.9	3.3%	0.0	-0.23%	
Tembaga	5,750.8	-6.3%	-21.5	-0.37%	

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Melemahnya data penjualan ritel pada bulan Januari menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu solidnya kinerja keuangan dari Nvidia dan Expedia serta adanya laporan dari CNBC yang menyatakan bahwa pemerintah AS sedang mempertimbangkan insentif pajak bagi orang-orang di AS untuk melakukan pembelian saham menjadi katalis positif di pasar. Dow Jones terkoreksi -25 poin (-0,09%) pada level 29.398, S&P500 bertambah +6 poin (+0,18%) pada level 3.380, Nasdaq naik +19 poin (+0,20%) pada level 9.731. EIDO ditutup melemah tipis -0,02 poin (-0,08%) pada level 24,09. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +1 poin (+0,01%) pada level Rp13.693.

## Technical Ideas

Menguatnya nilai tukar rupiah serta sebagian besar harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, emas, batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu kekhawatiran investor seiring dengan terus bertambahnya jumlah terinfeksi dan korban meninggal dari virus corona diprediksi akan menjadi katalis negatif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat terbatas dengan *support* di level 5.835 dan *resistance* di level 5.895.

## Stocks

- INDF (Buy, Support: Rp7.000, Resist: Rp7.275)
- PTBA (Buy, Support: Rp2.270, Resist: Rp2.400)
- BBNI (Buy, Support: Rp7.350, Resist: Rp7.700)
- JPFA (Buy, Support: Rp1.435, Resist: Rp1.550)

## ETFs

- XISR (SELL, Support: Rp385, Resist: Rp389)
- XPSG (Buy, Support: Rp421, Resist: Rp426)
- R-LQ45X (Buy, Support: Rp985, Resist: Rp995)

## News Highlight

**PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)** mengalokasikan belanja modal senilai Rp300 miliar pada 2020, cenderung serupa seperti anggaran pada 2019. Manajemen menyampaikan bahwa perusahaan menargetkan ekspansi usaha yakni pembukaan 300 gerai pada 2020, sama seperti tahun sebelumnya. Total belanja modal juga akan sama dengan tahun sebelumnya yakni Rp300 miliar.

Manajemen juga menambahkan bahwa realisasi ekspansi perseroan tahun 2019 lalu tidak mencapai target. Hal tersebut tercermin dari total bersih pembukaan gerai yang hanya mencapai 150 gerai. Secara keseluruhan sampai akhir tahun 2019 kemarin, perseroan secara akumulasi memiliki 1.100 toko yang tergabung dalam *assorted store* Erajaya Retail Group.

Progres pembangunan pabrik feronikel Halmahera Timur milik **PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)** telah mencapai 97,75 persen per Desember 2019. Manajemen mengatakan bahwa pada paruh kedua tahun lalu smelter tersebut telah memasuki tahap cold commissioning menggunakan pembangkit listrik yang tersedia saat ini berkapasitas 12 megawatt (MW).

Volume produksi unaudited feronikel ANTM sebesar 25.713 TNi, naik sebesar 3 persen secara year on year, sedangkan penjualan feronikel juga berhasil naik 9 persen secara year on year menjadi 26.349 TNi. Sementara itu, ANTM membukukan volume produksi unaudited bijih nikel sebesar 8,7 juta ton wet metrik ton (wmt). Penjualan unaudited bijih nikel naik 19 persen yoy menuju 7,56 juta wmt pada 2019.

**PT Timah Tbk (TINS)** berhasil merebut gelar Yunnan Tin Co, perusahaan asal China, sebagai produsen timah olahan terbesar di dunia. Berdasarkan data International Tin Association (ITA), produksi timah olahan perseroan sepanjang 2019 naik signifikan sebesar 128,7 persen menjadi 76.400 ton dari produksi tahun sebelumnya hanya sebesar 33.400 ton.

Sementara itu perseroan juga menargetkan target produksi pada tahun ini naik 5 persen dari realisasi produksi tahun lalu, dengan syarat tren pergerakan harga timah pada tahun ini menunjukkan kenaikan. Di sisi lain, secara keseluruhan produksi timah olahan dunia sepanjang 2019 hanya sebesar 334.400 ton, melemah 6,6% dibandingkan dengan produksi 2018.

**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** memperpanjang masa penawaran emisi obligasi senilai Rp1,5 triliun yang digunakan untuk melunasi pinjaman jatuh tempo pada akhir 2021. Sementara itu, sisa dari jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp115,15 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*).

Berdasarkan laporan keuangan perseroan per akhir kuartal III/2019, masuknya dana dari emisi obligasi tersebut akan menurunkan saldo *outstanding* utang bank, utang instansi keuangan nonbank, serta efek bersifat utang perseroan dan entitas menjadi sekitar Rp45,37 triliun. Jumlah tersebut menurun dari Rp46,87 juta dari sebelum emisi obligasi, dengan asumsi nilai tukar Rp14.174 per dolar AS.

## Head Office

### PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16<sup>th</sup> Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.